

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Tahun 2019-2021. Perputaran kas menunjukkan bagaimana kecukupan dari modal perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan, melunasi utang/kewajiban, dan membiayai penjualan.
2. Perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profit margin. Piutang adalah hasil penjualan yang dilakukan secara kredit oleh perusahaan kepada pembeli. Hasil penjualan ini tentunya tidak menghasilkan kas, akan tetapi dapat menghasilkan aset berupa investasi perusahaan yang dapat ditagih kepada pembeli dan kembali berwujud kas. Besar atau kecilnya piutang yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan jumlah kas tidak lancar.
3. Perputaran persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menandakan bahwa perputaran persediaan ini perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya.
4. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profit margin. Artinya bahwa ketersediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menjamin terpenuhinya kewajiban perusahaan dalam membayar utang ataupun membiayai penjualan. Tinggi rendahnya kas dari hasil penjualan juga dipengaruhi oleh piutang usaha. Perputaran piutang yang tidak terkendali dalam artian banyak piutang yang tidak tertagih akan menyebabkan semakin kecilnya kas yang dimiliki oleh perusahaan..

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, agar dapat meningkatkan arus kas sehingga dapat membiayai penjualan dan membayar kewajiban perusahaan.
2. Agar perusahaan meningkatkan perputaran piutang dengan memperkecil penjualan secara kredit dan mempertimbangkan waktu penagihan piutang sehingga dapat meningkatkan jumlah modal kerja perusahaan.
3. Agar perusahaan dapat meningkatkan persediaan modal kerja sebagai salah satu cadangan ketika ada kas yang macet ataupun piutang yang tidak tertagih sehingga dapat menjaga keseimbangan antara pembiayaan perusahaan dengan pendapat perusahaan.
4. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan bagaimana suatu perusahaan dalam mengolah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang dimiliki sehingga menghasilkan profit yang maksimal.